

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open access under CC BY NC SA
Copyright © 2023, Annisa Sakinah, Dodi
Irawan

Vol.1, No. 2, 2023, 365-374
DOI: 10.00000/pjpi.v1n22023

Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Pada Perkembangan Zaman Di Era Globalisasi

Annisa Sakinah, Dodi Irawan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email: annisasakinah333@gmail.com

Abstract:

Islamic religious education is an effort to build good character in humans. Instilling spiritual and religious values based on the Al-Qur'an and hadith. This article uses library research methods and internet searching methods. The aim of Islamic religious education is to foster faith, form knowledgeable people, form good morals and behavior, teach good ways of socializing, build good mental and physical health, form creative and innovative people. The role of Islamic religious education in building good character is, firstly, Islamic religious education always harmonizes the quality of faith with knowledge as a determinant of quality and excellence in humans. secondly, Islamic religious education has full responsibility in building optimism in humans, Indonesia as a Muslim-majority country must make its people always work hard, work smart and work sincerely in society, apart from that, Islam encourages people to become creative, innovative, responsive individuals. and perspective which is based on piety and pleasure to Allah SWT. Third, Islam as a religion that has a great influence in the world makes a contribution to civilization, the role of Islamic Religious Education is quite heavy, restoring the glory of Islamic civilization in order to produce Muslims with integrity, intellectual, moral and spiritual. Fourth, Islamic religious education also builds a sense of love for the Indonesian homeland. fifth, Islamic religious education has the role of transforming the values in the teachings of the Islamic religion which builds a sense of optimism in forming the character of a good and quality Muslim. Apart from that, Islamic religious education plays a role in preventing conflicts that occur in society, whether conflicts between Muslims or conflicts between people. -Muslims of other religions.

Keywords: *Islamic Religious Education, Character, and Role*

Abstrak:

Pendidikan agama Islam suatu upaya untuk membangun karakter yang baik pada manusia. Penanaman nilai-nilai spiritual dan religious yang bersumber kepada Al-Qur'an dan hadist. Pada artikel ini menggunakan metode penelitian Pustaka dan metode internet searching. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membina keimanan, membentuk manusia yang berilmu, membentuk akhlak dan perilaku yang baik, mengajarkan cara bersosialisasi yang baik, membangun Kesehatan jiwa dan tubuh yang baik, membentuk manusia yang kreatif dan inovatif. Peran Pendidikan agama Islam dalam membangun karakter yang baik ialah, pertama Pendidikan

agama Islam selalu menyelaraskan antara kualitas keimanan dengan keilmuaan sebagai penentu kualitas serta keunggulan pada manusia. kedua, Pendidikan agama Islam mempunyai tanggung jawab penuh dalam membangun optimesme dalam diri manusia, Indonesia sebagai negara mayoritas Islam harus menjadikan masyarakatnya senantiasa bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja ikhlas dalam sosial, selain itu Islam mendorong manusia untuk menjadi priadi yang kreatif, inovatif, responsif dan prospektif yang berlandaskan kepada ketakwaan dan keridhoan kepada Allah SWT. Ketiga, Islam sebagai agama yang mempunyai pengaruh besar di dunia memberikan sumbangsih pada peradaban, peran Pendidikan Agama Islam yang cukup berat, mengembalikan kejayaan peradaban Islam demi melahirkan muslim yang berintegritas, intelektual, bermoral, juga spriritual. Keempat, Pendidikan agama Islam juga membangun rasa cinta kepada tanah air Indonesia. kelima, Pendidikan agama Islam mempunyai peran mentrasformasikan nilai- nilai pada ajaran agama Islam yang membangun rasa optimis dalam membentuk karakter seorang muslim yang baik dan berkualitas, selain itu Pendidikan agama Islam berperan sebagai pencegah konflik yang terjadi di masyarakat baik konflik sesama umat muslim atau konflik orang-orang muslim dengan agama lain.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Islam, Karakter, dan Peran*

PENDAHULUAN

Karakter adalah sesuatu yang melekat pada diri manusia dan sudah menjadi bagian yang penting dalam kehidupan manusia itu sendiri. Karekter sendiri mencakup pada sifat atau watak, akhlak dan budi pekerti. Karakter juga sebagai penentu dan tolak ukur penilaian, apakah manusia tersebut memiliki karakter yang baik atau tidak. Pembentukan karakter harus dilakukan sejak dini, a gar anak sudah mempunyai karakter yang baik, hingga saat memasuki fase remaja anak tersebut telah memiliki bekal yang cukup, namun problematika yang dihadapi sekarang adalah kurangnya kesadaran diri pada masing-masing manusia dalam penanaman nilai-nilai demi membentuk katakter yang baik, hal itu semua merupakan Langkah awal dalam menjalani hidup yang aman, damai juga tentram.

Pendidikan karakter adalah suatu wadah bagi manusia untuk membentuk kepribadian yang baik. Manusia yang memiliki karakter yang baik dalam bersosialisi adalah manusia yang memiliki akhlak, moral dan tata krama yang baik. Namun pada perkembangan zaman di era globalisasi sekarang Pendidikan karakter bukan lagi suatu hal yang harus dipikirkan, kebanyakan masyarakat menganggap Pendidikan karakter adalah hal yang sepeleh dan tidak mempunyai pengaruh yang besar bagi kehidupan. Krisisnya moral menjadi permasalahan utama pada Pendidikan karakter, pergaulan yang tidak terkontrol dan berlanjut kepada hubungan seks bebas, kejahatan yang membabi buta, kenakalan dan kekerasan pada anak-anak remaja, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, korupsi dan suap, serta rasisme dan pembullyan yang sudah menjadi hal yang biasa dalam kehidupan sehari-hari. Parahnya dalam kasus-kasus tersebut masyarakat pada umumnya lebih memilih menyaksikan atau mengabadikan hal tersebut dibandingkan maju untuk sekedar mengulurkan tangan apalagi untuk memberikan semangat.

Agama Islam adalah agama yang mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter manusia, karena pada agama Islam sendiri telah menanamkan ajaran-ajaran yang berpedoman kepada adab dan akhlak, sehingga manusia dituntut untuk mempunyai karakter yang baik sedari dini demi kenyamanan dan kemaslahatan hidup. Namun pada umumnya masyarakat sekarang hanya mementingkan Pendidikan umum dan mengesampingkan Pendidikan agama Islam, tidak dipungkiri bahwa terkadang masyarakat lebih memilih Pendidikan umum karena pada dasarnya mereka beranggapan bahwa Pendidikan umum lebih menguntungkan pada urusan dunia, padahal jika disadari Pendidikan agama Islam dan Pendidikan umum haruslah berkesinambungan, akibat dari hal tersebut banyak anak muda yang berwawasan ilmu namun minim adab dan akhlak, mereka tidak menyadari bahwa penanaman karakter serta nilai-nilai Pendidikan agama Islam adalah hal yang amat penting, demi kemajuan dan kebaikan Bersama.

Pendidikan agama Islam adalah suatu upaya dalam pembentukan karakter yang baik pada setiap manusia. Penanaman nilai-nilai spiritual dan religious yang bersumber langsung kepada Al-Qur'an dan hadist, Dimana Al-Qur'an sendiri berisi tentang peraturan serta larangan hidup untuk mengatur jalannya hidup manusia, dengan kata lain Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi manusia menuju jalan yang benar. Hadist yang merupakan ucapan, perbuatan serta pengakuan Rasulullah SAW. menjadi tolak ukur bagi manusia untuk menjalankan hidup yang lebih syar'i dan tertata rapi, karena pada dasarnya hadist berfungsi sebagai penjelas hukum-hukum pada Al-Qur'an yang masih transparan. Selain itu taat beribadah kepada Allah SWT juga bisa membentuk karakter yang baik sebagai manusia yang taat dan beriman.

METODE PENELITIAN

Pada artikel ini menggunakan metode penelitian Pustaka (*libray research*), dimana pada penelitian ini terdapat metode pengumpulan data, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian. Selain itu penelitian itu juga berfokus pada objek yang dicari dengan sumber informasi dari buku dan jurnal. Data-data yang dicari pada penelitian ini berupa buku serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan Pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter yang baik pada diri manusia. Selain metode Pustaka (*libray research*) artikel ini juga menggunakan metode pencarian data melalui internet (*internet searching*), yang dimana dalam metode ini mencari kerangka-kerangka data yang dibutuhkan dalam artikel melalui penelusuran data lewat internet yang menyediakan fasilitas online yang baik dan memadai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara etimologi Karakter berasal dari bahasa latin yaitu, *kharakter*, *khrassein* dan *kharax* yang artinya dipahat, selain itu Karakter juga berasal dari bahasa Yunani yaitu, *Charassein* yang berarti membuat tajam, dalam artian lain, "mengukir", "memahat" serta "menandai" sehingga membentuk Sesuatu yang unik, menarik dan berbeda, yang memang pada dasarnya fungsi karakter sendiri adalah sebagai pembeda. Sedangkan dalam bahasa Arab karakter disebut dengan "*khuluq' thabu'u*, dan *syakhshiyah*" yang artinya budi pekerti, tabiat atau watak (Aravik, 2018), atau sesuatu yang merujuk pada kepribadian seseorang sebagai suatu ciri khas pembeda (Suwardani, 2020). Maka dapat disimpulkan bahwa katakter adalah sesuatu yang melekat pada diri manusia dalam bentuk sifat, tabiat ataupun watak, yang menjadi ciri khas pembeda antara satu dengan yang lainnya.

Pendidikan adalah sesuatu hal yang amat penting bagi kehidupan manusia, karena Pendidikan sebagai penentu kualitas pada diri manusia. Pendidikan sendiri dapat diartikan sebagai proses tranfer ilmu antara pendidik dan peserta didik dalam upaya untuk membangun kecerdasaran dan kererampilam serta budi pekerti yang baik, dalam bentuk pengajaran dan pelatihan. Maka Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membentuk sifat dan kepribadian yang baik demi terlaksananya kemaslahatan hidup, baik pada lingkungan keluarga, sekolah maupun Masyarakat (Tsauri, 2015).

Pendidikan karakter terbagi maenjadi empat jenis yang selama ini dilaksanakan dalam bentuk proses pendidikan:

- a. Pendidikan karakter berbasis nilai religius, Pendidikan karakter ini berpedoman kepada nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai ketuhanaan.
- b. Pendidikan karakter berbasis nilai budaya, Pendidikan karakter ini berasal pada nilai-nilai kebudayaan dan nilai-nilai Pancasila.
- c. Pendidikan karakter berbasis lingkungan, Pendidikan karakter ini bermula sejak dini, dimana keluarga mempunyai peran yang amat penting dalam hal ini.
- d. Pendidikan karakter berbasis potensi diri, dimana pada Pendidikan katakter ini pengembangan sifat yang ada pada diri untuk menjadi lebih bauk lagi (Suwartini, 2017).

Walaupun Pendidikan karakter sangat amatlahh penting, tidak semua masyaratkat mengaggap itu penting. Melihat kondisi pada zaman ini, tepatnya di era globalisasi banyak masyarakat lebih mengutamakan Pendidikan umum yang belum tentu didalamnya terdapat

Pendidikan karakter. Pendidikan agama Islam sebagai wadah untuk manusia dalam membentuk karakter yang baik. Sayangnya banyak dari masyarakat mengenyampingkan hal tersebut dan menganggap Pendidikan umum lebih penting, padahal sejatinya Pendidikan umum hanyalah mencerdaskan belum tentu dapat membentuk karakter yang baik. Islam sendiri sebagai agama rahmatan lil alamin sudah mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai adab dan akhlak pada setiap manusia, agar terciptanya karakter yang baik.

Pendidikan Agama Islam juga memiliki tujuan dan fungsi dalam mendidik muslim yang beradab dan berakhlak (Khasanah, et.al, 2022). Tujuannya ialah: untuk membina keimanan, untuk membentuk manusia yang berilmu pengetahuan, membentuk akhlak dan perilaku yang baik, mengajarkan cara bersosialisasi yang baik, membangun Kesehatan jiwa dan tubuh yang baik, membentuk manusia yang kreatif dan inovatif. Kemudian. Adapun fungsi dari Pendidikan agama Islam adalah: dapat menumbuhkan rasa keimanan yang kuat antara makhluk dan penciptanya, memperkuat kebiasaan beribadah kepada Allah SWT, dan menumbuhkan rasa semangat serta rasa syukur kepada Allah SWT (Rohimah, 2020).

Dalam Pendidikan karakter terdapat nilai-nilai Islami yang dapat dikembangkan, yaitu:

- a. Arus, Aqidah, syariah dan Akhlak, penerapan pada empat aspek ini akan membentuk karakter manusia yang berakhlakul karimah dengan kekokohan iman kepada Allah SWT.
- b. Insan Kamil, Ulul Albab dan Kholofah Fir-Ardl, dua hal tersebut akan menciptakan keshalehan pada diri manusia. Tidak hanya shaleh pada diri sendiri tetapi shaleh dengan orang disekitar dan masyarakat.
- c. Konsep Tentang Fitrah, dapat menjadikan diri manusia sebagai manusia yang berakhlak seperti pada ajaran-ajaran dan nilai-nilai pada Al-Qur'an, namun dalam hal ini bimbingan dalam keluarga juga teramat penting, jika dalam keluarga sudah menanamkan nilai-nilai Islami maka karakter yang baik akan terbentuk sedari dini (Muhsinin, 2013).

Pendidikan Islam sendiri berkembang pada setiap zamannya, dimana secara garis besar Perkembangan Pendidikan Islam dalam Sejarah dibagi menjadi 5 periode, yaitu:

1. Periode pembinaan Pendidikan Islam, periode ini berlangsung pada zaman kenabian Rasulullah SAW, pada periode ini ajaran-ajaran pada agama Islam mencoba masuk dan menjadikannya sebagai bagian dari budaya bangsa Arab pada saat itu.
2. Periode pertumbuhan Pendidikan Islam, periode ini berlangsung sejak Rasulullah Saw wafat sampai akhir masa pimpinan Bani Umayyah, yang diwarnai dengan berkembangnya ilmu-ilmu naqliyah. Pada periode ini para Sahabat diperbolehkan

untuk meninggalkan madinah dan menyebarkan ajaran ilmu pembudayaan agama Islam secara luas.

3. Periode kejayaan (puncak perkembangan) Pendidikan Islam, periode ini berlangsung sejak permulaan daulah Abbasiyah sampai jatuhnya Baghdad. Diwarnai dengan berkembangnya ilmu aqliyah dan timbulnya madrasah, serta memuncaknya perkembangan kebudayaan Islam. Selain itu pada periode ini Islam cukup mengalami kemajuan yang pesat diantaranya, kebudayaan dan ilmu pengetahuan Islam yang berkembang pesat secara mandiri, namun Kemajuan tersebut bukan hanya pada bidang ilmu agama Islam saja tetapi juga ilmu pengetahuan secara umum.
4. Periode kemunduran Pendidikan Islam, periode ini terjadi sejak jatuhnya Baghdad sampai kepada jatuhnya Mesir ke tangan Napoleon. Yang ditandai dengan runtuhnya sendi-sendi kebudayaan Islam pada saat itu yang kemudian berpindah pada pusat-pusat pengembangan kebudayaan ke dunia Barat serta telah berlebihnya filsafat. Banyak dari Para pemimpin yang melalaikan ilmu pengetahuan serta banyak terjadi pemberontakan dan serangan dari luar.
5. Periode pembaharuan Pendidikan Islam, periode ini berlangsung sejak pendudukan Mesir oleh Napoleon hingga saat ini. Ditandai dengan gejala-gejala kebangkitan kembali umat dan kebudayaan Islam. Serta pembangunan lembaga pendidikan Islam seperti pesantren, madrasah dan sekolah Islam terpadu (Nurhasanah, 2011).

Sayangnya kerana kemajuan zaman di era globalisasi ini membuat Pendidikan agama Islam mengalami kemunduran, ada beberapa faktor yang membuat Pendidikan agama Islam mengalami kemunduran di era globalisasi saat ini, diantaranya: kurangnya minat dalam mempelajari ilmu agama, kurangnya dukungan dari orang tua, metode pembelajaran yang belum mengikuti perkembangan zaman, malas dalam beribadah, dan menganggap bahwa Pendidikan agama Islam itu tidaklah penting. Padahal jika dipikir lagi Pendidikan Agama Islam mempunyai peran penting baik dalam menambah ilmu dan wawasan, serta pendidikan Agama Islam sebagai pembentuk karakter yang baik.

Banyak dampak yang disebabkan akibat dari kemundurannya Pendidikan agama Islam, diantaranya kurangnya kesadaran diri untuk beribadah kepada Allah SWT, naiknya turunya iman, tidak memiliki rasa kasih sayang antara umat muslim, selalau melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, terlalau arogan dan tinggi hati, menganggap urusan dunia lebih penting dibandingkan dengan urusan akhirat, kurangnya adab dan akhlak dalam bersosialisasi, dan lain sebagainya.

Pendidikan karakter dalam agama Islam juga mengklasifikasikan nilai-nilai yang harus

ditanamkan pada seseorang untuk mendidik serta membentuk karakter yang baik pada diri seseorang, yaitu:

1. Tauhid, Tauhid adalah meyakini keesaan Allah SWT. sebagai tuhan yang menciptakan makhluk dan alam semesta, sebagai tuhan yang menentukan segala Sesutu yang ada di alam semesta ini.
2. Adab, adab sendiri sama halnya dengan budi pekerti dan kesopanan.
3. Tanggung Jawab atas diri sendiri, berarti seseorang tersebut sudah tahu dan mampu dalam melaksanakan semua kewajibannya dengan sungguh- sungguh.
4. Sikap peduli, seseorang yang memiliki sikap peduli baik pada keluarga, teman dan lingkungan sekitar akan menumbuhkan rasa kasih sayang dalam dirinya, kerukunan dan bisa menjalin hubungan yang harmonis.
5. Kemandirian, jika pada diri seseorang terdapat kemandirian maka seseorang tersebut akan memiliki kepercayaan kepada diri sendiri.
6. Bermasyarakat, sosialisai yang baik antar individu maupun kelompok akan membuat orang tersebut bisa memahami banyak karakter seseorang, dari situlah akan tumbuh nilai dan norma tingkah laku yang baik pada diri sendiri dalam bermasyarakat (Nawali, 2018).

Pada era globalisasi ini banyak sekali tantangan bagi seorang pendidik terutama pada bidang Pendidikan agama islam, kemajuan dibidang teknologi membuat para pendidik cukup kewalahan dalam menghadapinya. Pendidikan Islam yang baik haruslah ideal, ialah Pendidikan yang mampu memadukan penghayatan dan pemahaman dengan menggabungkan kemajuaan dan kecanggihan teknologi di era globalisasi. Selain itu pendidik juga harus memiliki metode pembelajaran unik yang mempunyai ciri khas agar peserta didik tidak mudah bosan dalam memahami pembelajaran. Sehingga para peserta didik mempunyai keterkaitan yang kuat untuk belajar Pendidikan agama Islam dan dari situlah akan terlahir generasi yang Tangguh dan berprestasi, generasi yang siap menghadapi segala persoalan pada perkembangan zaman dan tetap mengutamakan Pendidikan Agama Islam (Daud, 2021).

Pendidikan agama Islam sendiri mempunyai peran yang penting dalam membangun karakter yang baik, dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan Sunnah. Dimana di dalam al-quran mengajarkan kepada kita pada kesabaran, keikhlasan, rasa syukur, saling tolong menolong, menjalin sulaturahmi, cinta akan sesama serta berbuat kebaikan dimana pun dan kapanpun, al-qur'an sebagai pedoman hidup juga penuntun jalan yang lurus bagi seluruh umat manusia, dimana dengan al-quran manusia bisa menata jalan hidupnya dengan baik. Kemudian sunnah, sunnah adalah perbuatan Rasulullah yang menjadi amalan baik yang

dikerjakan oleh manusia dengan pahala sebagai ganjarannya. Selain itu jika kita melaksanakan sunnah maka akan mendatangkan Rahmat dari Allah SWT. dan menjadikan hidup kita dekat dengan nabi Muhammad SAW.

Peran Pendidikan agama Islam dalam membangun karakter yang baik ialah, pertama Pendidikan agama Islam selalu menyelaraskan antara kualitas keimanan dengan keilmuaan sebagai penentu kualitas serta keunggulan yang terdapat pada diri manusia. kedua, Pendidikan agama Islam mempunyai tanggung jawab penuh dalam membangun optimesme dalam diri manusia, Indonesia sebagai negara mayoritas Islam harus menjadikan masyarakatnya senantiasa bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja ikhlas dalam sosial, selain itu Islam mendorong manusia untuk menjadi pribadi yang kreatif, inovatif, responsif dan prospektif yang berlandaskan kepada ketakwaan dan keridhoan kepada Allah SWT. Ketiga, Islam sebagai agama yang mempunyai pengaruh besar di dunia memberikan sumbangsih pada peradaban, disini Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang cukup berat, yaitu mengembalikan kejayaan peradaban Islam demi melahirkan muslim yang berintegritas, intelektual, bermoral, juga spriritual.

Keempat, Pendidikan agama Islam juga Bersama membangun rasa cinta kepada tanah air Indonesia. Kemudian yang kelima, Pendidikan agama Islam mempunyai peran penting dalam mentransformasikan nilai-nilai pada ajaran agama Islam yang dapat mmebangun rasa optimis dalam membentuk karakter seorang muslim yang baik dan berkualitas, selain itu Pendidikan agama Islam juga berperan sebagai pencegah konflik yang terjadi di tengah-tengah masyarakat baik konflik sesama umat muslim atau konflik dan pertentangan orang-orang muslim dengan agama lain. (Anwar, 2016)

SIMPULAN

Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membentuk sifat dan kepribadian yang baik demi terlaksananya kemaslahatan hidup, baik pada lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Agama Islama sebagi agama rahmatan lil alamin juga mengutamakan Pendidikan karakter. Pendidikan Agama Islam yang bertujuannya untuk membina keimanan, membentuk manusia yang berilmu pengetahuan, membentuk akhlak dan perilaku yang baik, mengajarkan cara bersosialisasi yang baik, membangun Kesehatan jiwa dan tubuh yang baik, membentuk mianusia yang kreatif dan inovatif. Kemudian. Adapun fungsi dari Pendidikan agama islam adalah: dapat menumbuhkan rasa keimanan yang kuat antara makhluk dan penciptanya, memperkuat kebiasaan beribadah kepada allah SWT, dan menumbuhkan rasa semangat serta rasa syukur kepada Allah SWT. serta menumbuhkan rasa

cinta yang tinggi kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.

Peran Pendidikan agama Islam dalam membangun karakter yang baik ialah, pertama Pendidikan agama Islam selalu menyelaraskan antara kualitas keimanan dengan keilmuaan sebagai penentu kualitas serta keunggulan yang terdapat pada diri manusia. kedua, Pendidikan agama Islam mempunyai tanggung jawab penuh dalam membangun optimesme dalam diri manusia, Indonesia sebagai negara mayoritas Islam harus menjadikan masyarakatnya senantiasa bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja ikhlas dalam sosial, selain itu Islam mendorong manusia untuk menjadi priadi yang kreatif, inovatif, responsif dan prospektif yang berlandaskan kepada ketakwaan dan keridhoan kepada Allah SWT. Ketiga, Islam sebagai agama yang mempunyai pengaruh besar di dunia memberikan sumbangsih pada peradaban, disini Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang cukup berat, yaitu mengembalikan kejayaan peradaban Islam demi melahirkan muslim yang berintegritas, intelektual, bermoral, juga spriritual. Keempat, Pendidikan agama Islam juga Bersama membangun rasa cinta kepada tanah air Indonesia. Kemudian yang kelima, Pendidikan agama Islam mempunyai peran penting dalam mentrasformasikan nilai-nilai pada ajaran agama Islam yang dapat mmebangun rasa optimis dalam membentuk karakter seorang muslim yang baik dan berkualitas, selain itu Pendidikan agama Islam juga berperan sebagai pencegah konflik yang terjadi di tengah-tengah masyarakat baik konflik sesama umat muslim atau konflik dan pertentangan orang-orang muslim dengan agama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syaiful, (2016), "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. 7:162-164.
- Aravik, H. (2018). *Pengantar Studi Islam: Ikhtiar Memahami Nilai-Nilai Esensial Ajaran Islam*. Palembang: Rafah Press.
<https://www.bukumutiara.com/2018/09/pengantar-studi-islam.html>
- Bakhtiar, Nurhasanah, (2011), "Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi", Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Daud, Yusri M, (2021), "Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia". *Jurnal Intelektual Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry*. 10(2): 9.
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mul Khan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be ...*, 7(1), 30-40. <http://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/156>
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan Sejarah*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding ManagementMuhsinin, (2013), "Model Pendidikan

karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa yang Toleran". *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 8(2): 216-220.

Nawali, Ainna Khoiron, (2018), "Hakikat, Nilai-nilai dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) dalam Islam". *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*. 1(2):340.

Rohima, Siti, (2020), "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Era Industri 4.0". *ITTIHAD*. 4.(1): 65-66.

Suwardani, Ni Putu, (2020), "QUO VADIS" Pendidikan karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermaetabat, Bali: UNHI Press

Suwartini, Sri, (2017), "Pendidikan Karakter dan Pembangunan SDM Keberlanjutan". *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. 4(1): 231.

Tsauri, Sofyan, (2015), "Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter bangsa", Jember: IAIN Jember Press.